

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berhasilnya pelayanan medis profesional akan berkaitan dengan seluruh petugas kesehatan, namun dalam hal pemberian pelayanan kesehatan secara langsung kepada pasien akan dilakukan oleh perawat. Menurut data, jumlah petugas kesehatan yang paling dominan di antara petugas medis lainnya adalah perawat. Didukung oleh data bahwa jumlah persentase tenaga medis tertinggi yakni perawat dengan total 40,85% (KEMENKES RI, 2021).

Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan beban perawat dalam memberikan pelayanan medis (Nurjanah, Sakka and Paridah, 2017). Pelayanan medis yang dilakukan dalam rumah sakit, perawat ialah tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan medis paling banyak. Karena perawat mengandalkan perannya dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan sehingga akan bergantung pada peran perawat saat pemberian asuhan keperawatan. Kualitas pemberian pelayanan asuhan keperawatan di lingkungan rumah sakit juga akan dipengaruhi oleh kepuasan kerja perawat (Wahju and Ika, 2016).

Beban kerja mencerminkan tindakan asuhan keperawatan yang bisa dilakukan secara kuantitas dan kualitas oleh tenaga kesehatan perawat pada perorangan ataupun suatu kelompok pasien yang telah menjadi tanggung jawab perawat (Hartawan, Priyanto and Rosyidi, 2018).

Beban kerja perawat memerlukan pekerjaan yang dilakukan berdasarkan fungsi primer dan fungsi sekunder perawat kerjakan, total pasien yang dirawat baik dalam hari, bulan, tahun, status klien, rerata jumlah klien yang dirawat, melakukan asuhan langsung dan asuhan tidak langsung yang dibutuhkan klien, frekuensi perawatan yang dibutuhkan, dan lama durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tindakan keperawatan (Nursalam, 2014).

Perawat yang mempunyai beban kerja akan mempengaruhi kepuasan kerja dalam melakukan pekerjaannya. Bagi perawat yang merasakan dampak beban

kerja dan stress yang tidak seimbang menimbulkan dampak buruk ketidakpuasan kerja motivasi kerja perawat yang rendah (Barahama, Katuuk and Oroh, 2019).

Karyawan yang tidak bisa memenuhi rasa puas dalam melakukan pekerjaannya tidak merasakan puas secara psikologis dan akhirnya akan terjadi sikap negatif yang berujung kekecewaan. Kepuasan kerja ialah sikap karyawan pada hal yang dikerjakan memiliki hubungan dengan kondisi lingkungan kerja, *teamwork*, penghargaan yang didapatkan dari pekerjaan serta hal lainnya berkaitan faktor fisik dan psikologis (Sutrisno, 2019).

Perasaan menyenangkan dan tidak menyenangkan yang dimiliki tenaga kesehatan perawat tentang pekerjaan yang mereka lakukan. Kepuasan kerja menjadi cermin dari kepuasan individu terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya yakni kepuasan kerja (Safitri and Astutik, 2019). Ketidakpuasan kerja akan mengarahkan pada perilaku buruk atau sebaliknya akan menunjukkan penarikan diri dari kontak dan lingkungan sosial saat bekerja (Sutrisno, 2019).

Menurut hasil penelitian oleh Barahama et al. (2019) di RSUD GMIM Panacaran Kasih Manado, menunjukkan hasil data penelitian sebanyak 67,2% merasakan beban kerja berat. Penelitian ini sesuai dengan Sutarni (2008) dengan hasil data penelitian didapatkan beban kerja berat sebanyak 62,3%.

Sedangkan untuk penelitian terkait kepuasan kerja yang dihasilkan melalui penelitian Barahama et al. (2019) di Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado, menunjukkan hasil data penelitian sebanyak 51,7% tenaga kesehatan perawat mengalami ketidakpuasan kerja pada saat atau setelah melakukan pekerjaannya. Ini serasi dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Sutarni (2008) menunjukkan hasil data penelitian sebanyak 54,5% perawat yang kurang puas dengan pekerjaan telah dilakukan.

Dari penelitian yang telah dilakukan Barahma ditemukan perbedaan hasil penelitian kepuasan kerja yang lebih rendah dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutarni. Sehingga dari perbedaan hasil penelitian inilah peneliti ingin melakukan penelitian hubungan beban kerja dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih.

I.2 Rumusan Masalah

Menurut hasil wawancara bersama perwakilan Kepala Ruangan (Karu) di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan jumlah perawat dalam satu ruangan terdiri dari 20 orang perawat dengan setiap shift akan ada 4 perawat yaitu *shift* pagi (07.30-14.00 WIB), *shift* sore (13.30-21.00 WIB) dan *shift* malam (20.30-08.00 WIB). Dalam setiap *shift* dipimpin oleh Ketua Tim karna sistem tugas yang digunakan di ruangan merupakan Metode Tim.

Menurut data yang didapatkan kapasitas tempat tidur diruangan tersebut adalah 28 *bed*, dengan jumlah rata-rata pasien sekitar 20-25 pasien dan akan dibagi menjadi 4 sesuai dengan jumlah perawat per-*shift* sehingga satu perawat akan merawat 4-5 pasien.

Dalam studi pendahuluan ini peneliti tidak bisa mendapatkan hasil wawancara perawat mengenai keluhan beban kerja dan ungkapan perawat mengenai kepuasan kerja, karena diharuskan melakukan uji etik terlebih dahulu.

Sehingga berdasarkan data yang sudah didapatkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan beban kerja dengan kepuasan kerja perawat di rumah sakit tersebut.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan melalui studi pendahuluan rumusan masalah penelitian ini ialah

- a. Bagaimana gambaran karakteristik yaitu usia, jenis kelamin tingkat pendidikan, masa kerja, dan status pernikahan perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih?
- b. Bagaimana gambaran beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih?
- c. Bagaimana gambaran kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih?
- d. Bagaimana hubungan antara karakteristik perawat dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih?
- e. Apakah terdapat Hubungan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Budhi Asih?

I.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dilakukan penelitian adalah memahami adanya hubungan beban kerja dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik (usia, tingkat pendidikan, masa bekerja, dan status pernikahan) perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih.
- b. Mengetahui gambaran beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih.
- c. Mengetahui gambaran kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih.
- d. Mengetahui hubungan karakteristik perawat dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih.
- e. Mengetahui hubungan beban kerja terhadap kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Budhi Asih.

I.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Rumah Sakit

Dengan dilakukan penelitian dapat dijadikan masukan bagi rumah sakit serta digunakan untuk acuan evaluasi guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Dengan meningkatkan pengetahuan mengenai beban kerja dan kepuasan kerja akan meningkatkan profesional keperawatan.

c. Bagi Pengembangan Keilmuan

Dengan dilakukan penelitian dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat menjadi informasi bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan studi penelitian lebih lanjut mengenai hubungan beban kerja dengan kepuasan kerja perawat.